

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan perilaku konsumtif remaja yang berasal dari status sosial ekonomi orangtua rendah dengan remaja yang berasal dari status sosial ekonomi orangtua tinggi pada siswa SMKN 4 Pekanbaru .
2. Remaja dengan status sosial ekonomi orangtua tinggi lebih cenderung berperilaku konsumtif dari pada remaja dengan status sosial ekonomi orangtua rendah.

B. Saran

1. Bagi remaja disarankan untuk dapat mengontrol dirinya dan bila tidak mampu melakukan kontrol terhadap dirinya sendiri maka lebih baik untuk mengurangi frekuensi berpergian bersama dengan teman-teman yang berpotensi bisa meningkatkan hasrat untuk berbelanja. Mampu untuk lebih menghargai diri sendiri, tanpa harus memboroskan uang demi penampilan mereka. Selain itu, remaja perlu mengetahui arti dari nilai uang yang sebenarnya, dan mereka juga harus menyadari bahwa tidak semua orang seberuntung mereka, sehingga mereka dapat menggunakan uangnya sebaik mungkin terutama untuk hal-hal yang lebih bermanfaat

2. Orangtua yang 'bijak' dalam mengkonsumsi barang dapat menjadi contoh bagi anak-anak mereka, sehingga mereka tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Selain itu orangtua sebaiknya memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anak-anak mereka terhadap uang saku.
3. Bagi masyarakat bertujuan agar dapat mengetahui akibat apa saja yang dapat ditimbulkan apabila berperilaku konsumtif secara terus menerus dan hendaknya berfikir rasional sebelum memutuskan untuk membeli barang apakah yang bermanfaat atau hanya didasari pada keinginan semata yang nanti akan merugikan diri sendiri dan orang lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih mendalam mengenai dampak dari perilaku konsumtif dalam membeli barang.